

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Kota Malang

Kota Malang merupakan salah satu kota yang terletak di Jawa Timur, Indonesia. Kota terbesar di Jawa Timur urutan kedua setelah Kota Surabaya, dan terbesar dengan urutan ke-12 di Indonesia. Kota Malang dibentuk pada masa pemerintahan Belanda pada tanggal 1 April 1914 dan E.K Broeveldt sebagai walikota pertama. Kota Malang merupakan bagian dari kesatuan wilayah yang dikenal Malang raya bersama dengan Kota Batu dan Kabupaten Malang.

Kota Malang berada pada dataran tinggi yang sejuk, dan seluruh wilayah kota Malang berbatasan dengan Kabupaten Malang. Luas wilayah kota Malang adalah 110,06 km², termasuk kota Batu dan juga Kabupaten Malang. Kota Malang dikenal sebagai Malang raya atau wilayah metropolitan. Kota Malang berpenduduk sebanyak 4 juta jiwa, Malang dikenal sebagai salah satu kota pendidikan di Indonesia karena banyak universitas terkemuka yang berada di Malang, beberapa diantaranya adalah Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, dan Politeknik Negeri Malang.

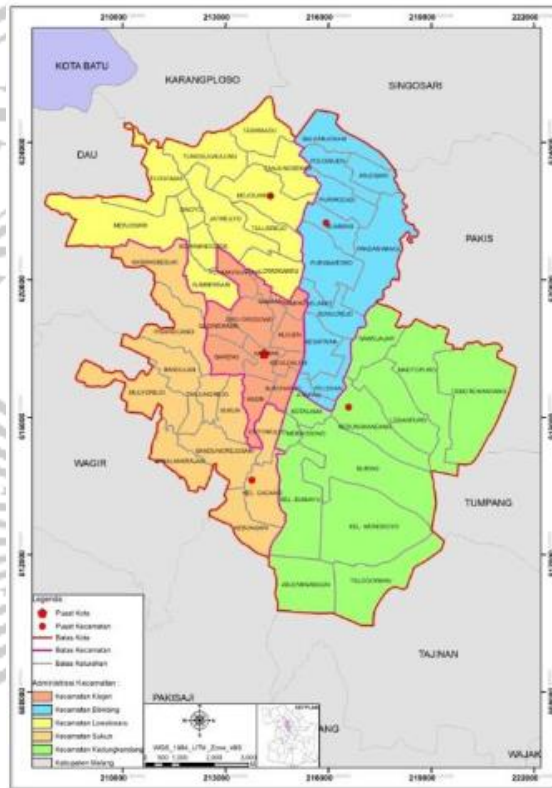
3.1.1 Kondisi Geografis

Kota *Ngalam* atau orang biasa mengenalnya dengan *boso walikan* (bahasa balikan) terletak di dataran tinggi seluas 145,28 km² berada sejauh 15 km sebelah timur Kota Batu. Secara geografis Kota Malang terletak ditengah-tengah wilayah Kabupaten Malang berada pada ketinggian antara 440-667 meter diatas permukaan air laut, secara astronomis terletak 112,06° – 112,07° Bujur Timur dan 7,06° – 8,02° Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kec. Karangploso Kabupaten Malang

- Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
 - Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
 - Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- (online). (<https://jatim.bpk.go.id>) di akses tanggal 30 Juli 2023

Gambar 3.1 Peta Kota Malang Secara Geografis



Sumber : (BPN Kota Malang dalam Yusril dan Wisnu, 2016)

Tabel 3.1 Luas wilayah Kota Malang

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)
1.	Klojen	8,83
2.	Kedungkandang	36,89
3.	Lowokwaru	22,60
4.	Blimbing	17,77
5.	Sukun	20,97
Total		110,06

Sumber : Profil
Kabupaten/Kota Malang

3.1.2 Jumlah Penduduk Kota Malang

Kota Malang yang terletak di wilayah Jawa Timur yang memiliki 5 (lima) wilayah kecamatan dan 57 desa. Yang mencakup luas wilayah 110,06 km² dengan penjabaran sebagai berikut :

- Kecamatan Klojen dengan luas 8,83 km², yang terbagi menjadi 89 RW dan 674 RT.
- Kecamatan Blimbing dengan luas 17,77 km², yang terbagi menjadi 123 RW dan 880 RT.
- Kecamatan Lowokwaru dengan luas 22,60 km², yang terbagi menjadi 118 RW dan 739 RT.
- Kecamatan Kedungkandang dengan luas km², yang terbagi menjadi 110 RW dan 822 RT.
- Kecamatan Sukun dengan luas 20,97 km², yang terbagi menjadi 86 RW dan 88RT.

Gambar 3.2. Jumlah Penduduk Kota Malang

Kecamatan di Kota Malang	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang (Jiwa)								
	Laki-Laki			Perempuan			TOTAL		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Kedungkandang	104156	104480	104810	103272	103595	103931	207428	208075	208741
Sukun	98090	98171	98260	98210	98316	98429	196300	196487	196689
Klojen	45928	45880	45836	48184	48192	48203	94112	94072	94039
Blimbing	90664	90730	90803	91667	91774	91890	182331	182504	182693
Lowokwaru	81063	81122	81188	82576	82673	82776	163639	163795	163964
KOTA MALANG	419901	420383	420897	423909	424550	425229	843810	844933	846126

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang 2022

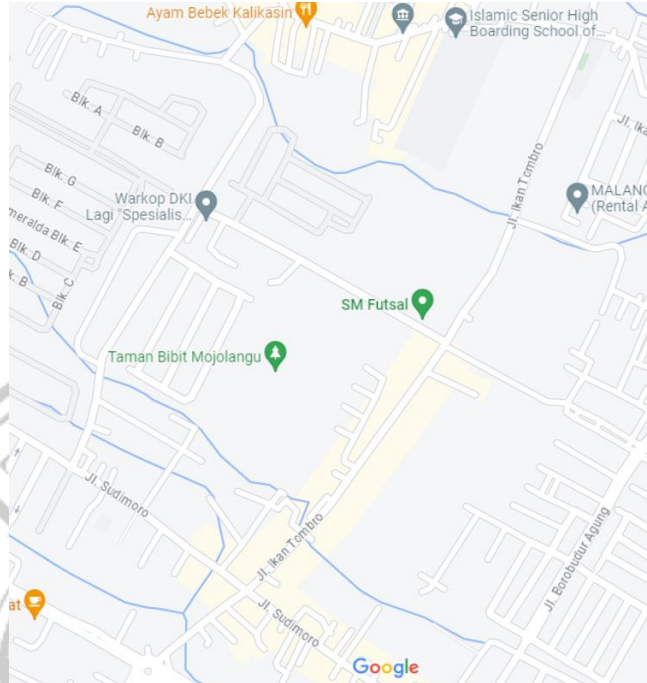
Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 jumlah penduduk Kota Malang pada bulan September 2022 menurut Erny SP2022 adalah sebanyak 846.126 jiwa. Jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki dengan rasio jenis kelamin sebesar 101,02.

Jumlah penduduk didominasi Kecamatan Kedungkandang, kemudian muncul fakta lain yang terkait dengan data kependudukan. Erny, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang, mencatat wilayah Kecamatan Klojen disebut menjadi wilayah dengan padat penduduk. BPS kota Malang mencatat per kilometer persegi ada 10.635 jiwa penduduk yang menetap di kawasan Klojen. (Sampurno, Mardi: 2022)

3.2 Deskripsi Wilayah Lingkungan Sentra *Café* Sudimoro Malang

Sentra *café* Sudimoro terletak di sepanjang Jalan Ikan Tombro, (kini Jalan Terusan Soekarno-Hatta) Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti, menemukan fakta lapangan bawasannya dahulu lingkungan ini merupakan area persawahan yang luas, namun seiring berjalannya waktu pada tahun 2014 mulai dibuat jalan yang membentang wilayah tersebut bernama Jalan Ikan Tombro sehingga para pewaris pemilik sawah enggan meneruskan untuk mengelola sawah dan memilih untuk menyewakan tanah atau menjualnya. Kedai kopi independen mulai bermunculan satu per satu di kawasan tersebut. Hingga saat ini pada tahun 2023 nyatanya terdapat sekitar 60-an kedai kopi yang buka di sepanjang jalan tersebut dan jumlahnya masih terus akan bertambah mengingat lahan yang kosong masih cukup luas.

Gambar 3.3. Peta Wilayah Lingkungan Sentra Café Sudimoro



Setiap harinya, pengunjung datang memenuhi lingkungan per-café-an Sudimoro, kurang lebih salam sehari terdapat 50 hingga 100 orang datang dan pergi seiring dengan waktu buka jam 8 pagi hingga waktu tutup jam 12 malam. Namun untuk café yang beroperasi selama 24 jam penuh mampu mencapai angka 150 orang perharinya atau bahkan lebih tergantung dengan kalender studi setiap universitas di Kota Malang, karena mahasiswa dan mahasiswi hampir mendominasi lingkungan sentra café Sudimoro.

Melihat karakteristik pengunjung sentra café Sudimoro yang beragam, mulai dari laki-laki metrosksual dengan gaya baju *branded* yang mengendarai mobil hingga laki-laki biasa seperti mahasiswa perantauan yang datang menggunakan motor butut atau menyewa ojek *online*. Adapun perempuan pengunjung café di lingkungan sentra café Sudimoro sering terlihat dengan karakteristik yang bermacam-macam. Perempuan yang memakai jilbab dan datang hanya memesan segelas teh sembari memanfaatkan wifi café untuk mengerjakan tugas dari kampus, selain itu perempuan dengan baju yang terbuka seringkali

ditemukan daripada perempuan yang tertutup. Perempuan yang menggunakan baju terbuka cenderung lebih fulgar dengan memesan segelas kopi dan menghisap rokok secara santai. Mereka bisa menghabiskan waktu untuk *nongkrong* sekitar 1-2 jam normalnya, namun ada juga yang lebih mulai sore hingga waktu tutup tiba.

Pemilik café di lingkungan sentra café Sudimoro rata-rata merupakan pendatang atau penyewa dari tanah warga lokal. Mereka menjadikan tanah tersebut menjadi café dan banyak dari warga lokal hanya menjadi seorang juru parkir atau penjaga kamar mandi, namun ada beberapa kios yang tidak mereka sewakan terhadap orang lain tetapi mereka kelola sendiri. Sebagian besar lahan yang ada di Sudimoro ini merupakan lahan milih SM Group pemilik SM Futsal.

